

# APLIKASI PENGADUAN *BULLYING* DAN KEKERASAN ANAK SERTA PEREMPUAN MENGUNAKAN *LOCATION BASED SERVICE*

Nuri David Maria Veronika<sup>1</sup>, Saparudin Saroni<sup>2</sup>, Muntahanah<sup>3\*</sup>

<sup>1,3</sup>Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
<sup>2</sup>Prodi Pendidikan Biologi, Fakultas Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

<sup>1</sup>nurivironika@umb.ac.id

<sup>2</sup>saparudin@umb.ac.id

<sup>3</sup>muntahanah@umb.ac.id

**Abstrak:** Permasalahan yang terjadi lazim adanya pemecahan untuk itu dibuat aplikasi pengaduan *bullying* dan kekerasan pada kanak-kanak serta perempuan menggunakan *Location Based Service* yang memungkinkan si target bisa melakukan pelaporan sendiri melewati perangkat seluler dan otomatis lokasi akan terdeteksi dengan sendirinya sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan untuk mencegah efek yang lebih besar bagi korban. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh user hampir 83% menyatakan aplikasi ini menarik dan dibutuhkan, menggunakan *Location Based Service* yang memungkinkan si target bisa melakukan pelaporan sendiri melewati perangkat seluler dan otomatis lokasi akan terdeteksi dengan sendirinya. Kelebihan LBS, rata-rata terjadi delay sekitar 2 detik dan layanan LBS tetap berfungsi walaupun pengguna berada di dalam gedung dan pengaruh medan elektromagnetik lain yang tidak terlalu besar, kekurangan jangkauan area sangat bergantung pada jangkauan jaringan seluler dan aplikasi dapat dijalankan minimal pada versi android Kitkat sedangkan dengan versi di bawah Kitkat aplikasi tidak dapat dijalankan.

**Kata Kunci:** *bullying*, anak-anak, perempuan, *Location Based Service*

**Abstract :** *Problems that occur are usually the solution for this, an application for complaints of bullying and violence against children and women is made using a Location Based Service which allows the target to self-report via a cellular device and the location will automatically be detected by itself so that preventive measures can be taken to prevent the effects. greater for the victim. Based on the results of tests carried out by users, almost 83% stated that this application was interesting and needed, using a Location Based Service which allows the target to self-report via a cellular device and the location will automatically be detected by itself. Excess LBS, the average delay is about 2 seconds and the LBS service continues to function even though the user is in the building and the influence of other electromagnetic fields is not too large, the lack of coverage area is very dependent on the coverage of the cellular network and the application can be run at least on the Android version of Kitkat while the version below Kitkat the application cannot be run .*

**Keywords:** *bullying, children, women, Location Based Service*

## I. PENDAHULUAN

Kasus *bullying* yang sering terjadi dalam dunia pendidikan di Indonesia semakin memprihatinkan. Hasil studi tahun 2014 oleh Konsorsium Nasional Pengembangan Sekolah Karakter menyebutkan bahwa hampir setiap sekolah di Indonesia memiliki kasus *bullying*, meskipun hanya *bullying* verbal dan psikologis/mental. Kasus intimidasi senior terhadap junior terus bermunculan. Statistik pengaduan anak di bidang pendidikan dari Januari 2011 sampai Agustus 2014 digambarkan sebagai berikut: Pada tahun 2011 ada 61 kasus, tahun 2012

ada 130 kasus, tahun 2013 ada 91 kasus, tahun 2014 ada 87 kasus, meningkat dari tahun ke tahun dan kekerasan terhadap anak dan perempuan juga terjadi. Secara khusus kasus *bullying* yang terjadi di sekolah dalam hal Permendikbud Nomor 82 Tahun 2015 tentang pencegahan dan penanggulangan kekerasan di satuan pendidikan sudah ada, namun sekolah belum aktif mensosialisasikan dan belum menindak lanjuti peraturan sekolah, secara khusus kasus *bullying* yang terjadi di sekolah.

Permendikbud Nomor 82 Tahun 2015 tentang pencegahan dan penanggulangan kekerasan di satuan pendidikan sudah ada, namun sekolah belum aktif mensosialisasikan dan belum menindak lanjuti peraturan sekolah. Maraknya kasus *bullying* yang terjadi di dunia pendidikan dan kekerasan dalam rumah tangga selama ini merupakan masalah sosial serta kemanusiaan yang perlu mendapat perhatian, khususnya di Kota Bengkulu, korban tindak kekerasan umumnya adalah perempuan dan anak-anak, meskipun telah ada tempat untuk mengadukan kekerasan, sistem pengaduan yang ada saat ini masih terkesan sangat manual, seperti jika ada Tindakan Perundangan Bullying kekerasan terhadap seseorang, orang tersebut harus datang ke kantor terkait untuk mengadukan kekerasan yang terjadi padanya dan ini akan membutuhkan waktu yang lama sehingga banyak hal bisa terjadi terhadap sikorban

Permasalahan yang terjadi perlu adanya solusi untuk itu dibuat aplikasi pengaduan *bullying* dan kekerasan pada anak serta perempuan menggunakan *Location Based Service* yang memungkinkan si korban dapat melakukan pelaporan sendiri melalui perangkat seluler dan otomatis lokasi akan terdeteksi dengan sendirinya mereka berada sehingga dapat dilakukan tindakan secara

preventif untuk mencegah dampak yang lebih besar bagi si korban.

Penelitian terkait Pengadilan Negeri Kelas II Muara Bulian sebagai garda terdepan Mahkamah Agung Republik Indonesia di Kabupaten Batanghari, Jambi mempunyai tugas pokok menerima, memeriksa, mengadili, dan memutus perkara yang masuk ke Pengadilan Tingkat Pertama untuk dibuatlah aplikasi *e-book* berbasis web [1]. Aplikasi penanda lokasi peta digital berbasis *mobile GIS* pada *smartphone* Android, aplikasi ini memiliki beberapa fungsi utama seperti entri data, menampilkan daftar data yang tersimpan, menampilkan rute pada peta, serta membackup dan mengimpor data dengan bantuan *Global Positioning System* (GPS) sebagai indikator lokasi, Location Based Services (LBS) [2].

Tujuan penelitian ini adalah membuat sebuah aplikasi berbasis android untuk membantu masyarakat agar dapat melaporkan/pengaduan *bullying* dan tindak Kekerasan anak serta perempuan yang terjadi di sekitar mereka tanpa harus datang langsung ke kantor polisi dan membantu aparat dapat menerima langsung laporan tindak kekerasan dari masyarakat tanpa harus bertemu serta pihak aparat kepolisian juga dapat melihat lokasi dan jalur terdekat menuju lokasi kejadian.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Aplikasi

Aplikasi pembayaran secara kredit pada Bank Yudha Bhakti adalah perusahaan bergerak di bidang simpan pinjam mengembangkan aplikasi pembayaran secara kredit menggunakan system berupa *Object Oriented Analysis system* (OOAD) [3]. *Child Tracker* menggunakan teknologi *Assisted Global Positioning System* (A-GPS) untuk

menentukan lokasi GPS dengan bantuan *server* pendukung BTS seluler [4]. Sistem informasi perpustakaan ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP yang didukung dengan *database* MySQL untuk meningkatkan produktivitas perpustakaan pada Perpustakaan Medan di SMK Swasta Brigjend Katamso [5].

#### B. Sistem Informasi Geografis

Sistem informasi geografis (SIG) kota kupang berbasis web yang berisi informasi jenis wisata, lokasi wisata dan fasilitas wisata lainnya berupa hotel dan informasi wisata di Kota Kupang [6]. Aplikasi web GIS Bengkulu Mining Center ini diharapkan pengguna dapat lebih mudah dalam memperoleh informasi lokasi pertambangan Bengkulu Sistem Informasi Geografis (SIG) [7]. Sistem informasi geografis (SIG) ini membutuhkan berbagai data pelayanan kesehatan, antara lain data rumah sakit, data puskesmas, data klinik dan apotek di Kota Yogyakarta [8].

#### C. *Bullying*

Dukungan dan keterlibatan keluarga dan lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk mencapai kebutuhan harga diri. Perpaduan yang tepat antara lingkungan rumah dan sekolah untuk meningkatkan harga diri dapat menciptakan citra diri yang positif pada diri anak sehingga dapat mengatasi berbagai masalah *bullying* yang ditimbulkan oleh lingkungannya [9]. Penanganannya di SD Negeri 3 Manggung Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali terkandung dampak bentuk-wujud *bullying* yang terjadi adalah *bullying* tubuh *bullying* verbal dan *bullying* spiritual. *Bullying* jasmani berupa memukul, mendorong, meminjam barang milik kelas lain secara paksa, merusak bawaan-bawaan milik kelas lain, mencubit, menendang, menyundak bahu, dan mencopot pakaian teman

[10]. Media reklame stop *bullying* berbasis multimedia, yang awalnya belum pandangan *bullying* saat ini stop pandangan apa yang di sebut *bullying*. 96% siswa pemikiran mengenai *bullying*, 3% jumlah mengerti, dan 1% tidak mengerti mengenai *bullying*. Hal ini mencatat bahwa sejumlah 96 %, 30 siswa tamat pemikiran mengenai *bullying*, penelitian dilakukan di langgar SD Negeri II Cibadak dan penulis mengarahkan reklame animasi stop *bullying* beralas multimedia ini diharapkan siswa-anak didik lebih peka akan *bullying* [11].

#### D. Kekerasan

Dalam UU No. 23 tahun 2004 orang tersedia Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga atau disingkat KDRT di situ disebutkan, bahwa definisi kekerasan dalam rumah tangga adalah setiap perangai terhadap seseorang terutama perempuan, yang berakibat timbulnya penderitaan atau siksaan secara fisik, seksual, mental dan penelantaran rumah tangga; termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaan atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum 1 dalam lingkup rumah tangga [12]. Fenomena empirikal adab kekerasan bagian dalam segi kultural dan implikasinya terhadap pendidikan. Sehingga kajian bersama akan melahirkan fokus bahasan beralasan pada: (1) fakta dan ulasan terhadap wujud aktivitas kekerasan; (2) kesimpulan teoritik bagian dalam memahami kaidah kekerasan; (3) hubungan kaidah kekerasan dengan materi belajar; (4) sinopsis dan fantasi edukatif sebagai upaya kearah pemecahan masalah [13]. Penanganan dan rehabilitasi trauma psikis akibat kekerasan seksual haruslah mendapat perhatian rancangan dari semua pihak yang terkait, seperti keluarga, khalayak maupun negara [14].

#### E. Location Based Service

*Global positioning system* pada google maps, serta mengimplementasikan *location based service* pada aplikasi City Directory ini yang akan berjalan pada sistem operasi android yang diharapkan bisa bermanfaat bagi pemakai penerapan baik warga lokal maupun wisatawan [15]. Penggunaan teknologi informasi seperti menggunakan *smartphone* berbasis Android dapat digunakan untuk membantu masyarakat mendapatkan informasi dan mengetahui posisi serta denai lingkungan agen travel [16]. Aplikasi ini terintegrasi pakai layanan Google Map bagian dalam penentuan jalur antara user pakai suatu tempat dan untuk menyajikan lokasi, fakta dan tanda mengenai stasiun dan kereta informasi [17].

#### F. Android

Aplikasi e-Canteen menemukan inovasi yang bisa mempermudah layanan pada sebuah kantin dimana rekayasa ini menjadikan penelitian lokasi di kawasan kantin Politeknik Negeri Jakarta [18]. Aplikasi pembelajaran tes kemampuan akademik dengan metode perancangan memperuntukkan denah gabungan dan diagram *flowchart* [19]. Perangkat *mobile* semakin mengalami perubahan dan marak digunakan seperti *smartphone*. Kemudahan kepada dibawah [20].

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan perangkat lunak RAD (*Rapid Application Development*) adalah sebuah proses pengembangan perangkat lunak yang menekankan siklus pengembangan dengan waktu yang singkat menggunakan pendekatan beorientasi objek.

Tahapan-Tahapan pengembangan perangkat lunak dengan Metode *Rapid Application Development (RAD)*:

#### 1. Perencanaan Kebutuhan

Tahap awal dalam suatu pengembangan sistem, dimana pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah dan pengumpulan data dengan survey di lapangan dengan melibatkan 2 orang mahasiswa untuk mendapatkan data awal untuk menjawab kebutuhan sistem dan melakukan indentifikasi atas data yang telah dikumpulkan oleh ketua dan anggota tim, untuk kebutuhan sistem menyelesaikan permasalahan Bullying dan kekerasan pada perempuan dan anak-anak yang terjadi disekolah dan lingkungan masyarakat.

#### 2. Desain Sistem

Tahap desain sistem, tahapan ini dilakukan proses desain dan proses perbaikan desain yang dilakukan oleh ketua dan anggota tim secara berulang-ulang apabila masih terdapat ketidaksesuaian desain terhadap kebutuhan pengguna dalam hal ini *Women Crisis Center (WCC) Cahaya Perempuan* yang berlokasi di Kota Bengkulu yang biasa menangani persoalan ini.

#### 3. Proses Pengembangan dan Pengumpulan Feedback

Pada tahap ini desain sistem yang telah dibuat dan disepakati, diubah ke dalam bentuk aplikasi versi beta sampai dengan versi final, pada tahapan ini juga programmer bersama-sama ketua tim dan anggota tim terus-menerus melakukan kegiatan pengembangan dan integerasi dengan bagian-bagian lainnya sambil terus mempertimbangkan *feedback* dari pengguna (*Women Crisis Center (WCC)*), pada tahap ini mahasiswa dilibatkan kembali untuk mendapatkan *feedback* dari *prototyptpe* yang dibangun bila masih ada hal yang harus diperbaiki dengan turun kembali kelapangan

untuk melakukan survey ke sekolah dan masyarakat ke dua kali untuk melihat sejauh mana responden mempunyai ketertarikan atas sistem yang akan dibangun dan saran-saran untuk penyempurnaan sistem yang dibuat.

#### 4. Implementasi atau Penyelesai Produk

Tahapan ini merupakan tahapan dimana programmer bersama dengan ketua tim dan anggota tim menerapkan desain dari suatu sistem yang telah disetujui bersama-sama, sebelum sistem diterapkan, terlebih dahulu dilakukan proses pengujian terhadap program untuk mendeteksi kesalahan yang ada pada sistem yang dikembangkan dan mendapat persetujuan dengan *stakeholder* (*Women Crisis Center* (WCC)) dengan beberapa orang dari mereka yang banyak menangani kasus ini agar sistem benar-benar dapat mengakomodir kebutuhan dari penggunanya.

#### B. Flowchart

Aplikasi Pengaduan *Bullying* dan tindak kekerasan pada anak serta perempuan Kota Bengkulu menggunakan *Location Based Service* adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Flowchart Sistem

#### C. Cara kerja *Location Based Service* (LBS) pada aplikasi

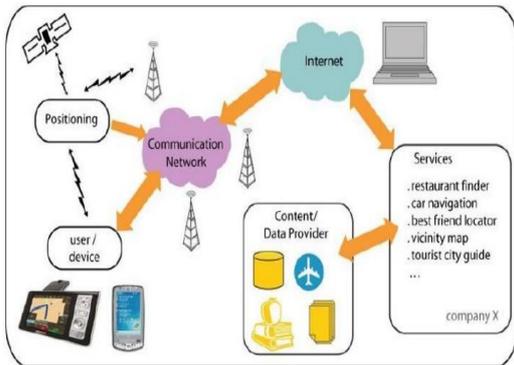
Berikut adalah penggambaran cara kerja *Location Based Service* (LBS) pada aplikasi mengenai pencarian korban terdekat berdasarkan posisi *user*:

1. Pertama *smartphone* akan membuka aplikasi yang tentunya memanfaatkan layanan *Location Based Service* (LBS) yang sudah terinstall.
2. Kemudian aplikasi disambungkan dengan jaringan provider (seperti telkomsel, xl, tri, dll) yang dipakai oleh *user* (pengguna) atau wi-fi.
3. Selanjutnya aplikasi mendeteksi posisi *user* pada perangkat *mobile* dari *Location Sensor*. Hal ini dapat dilakukan baik oleh perangkat menggunakan *Global Positioning System* (GPS).
4. Setelah itu perangkat *mobile* pengguna akan mengirimkan permintaan informasi ke satelit untuk menentukan *longitude* (garis bujur) dan *latitude* (garis lintang) dari si pengguna aplikasi tersebut.
5. *Provider* menghubungkan aplikasi (di *smartphone*) dengan *server Location Based Service* (LBS) dan meminta data yang diinginkan *user* beserta informasi tentang jalan, jarak dan cara yang diperlukan dalam menjangkau lokasi tujuan.
6. Terakhir *user* mendapatkan data dan ditampilkan di *smartphone* melalui aplikasi.

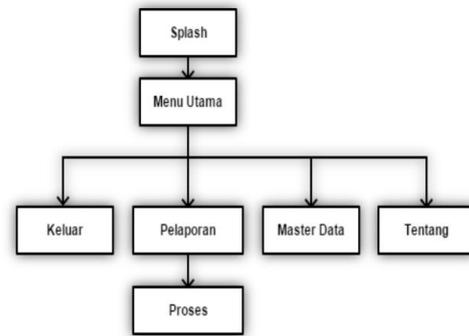
#### D. Rancangan user Interface

##### 1) Use Case Diagram

Proses yang terjadi di sistem ini dapat digambarkan ke dalam diagram *usecase* sebagai berikut:



Gambar 2. Cara kerja *Location Based Service* (LBS)



Gambar 5. Struktur Menu

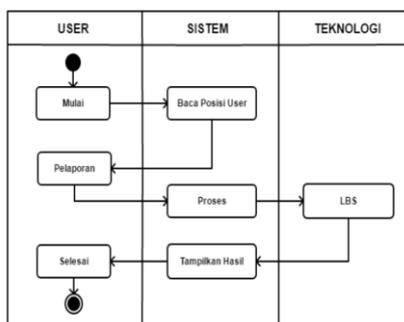
D. Use Case Diagram



Gambar 3. Use Case Diagram

E. Activity Diagram

Pada diagram di bawah ini, ditunjukkan aliran sistem secara global dapat dilihat aliran-aliran atau proses di dalam sistem tersebut:



Gambar 4. Activity Diagram

F. Struktur Menu

Struktur Menu di atas menjelaskan apa saja menu yang ditampilkan oleh aplikasi nantinya:

IV. HASIL DAN PEMBAHASAAN

A. Hasil

a. Tampilan Antar Muka Pelapor

Tampilan antar muka pelapor adalah aplikasi yang didesain khusus untuk digunakan pelapor dalam melakukan pengaduan tindak kekerasan dalam rumah tangga. Berikut di bawah ini penjelasan dari tampilan antar muka aplikasi pelapor pengaduan:

1. Tampilan Menu Utama Pelapor

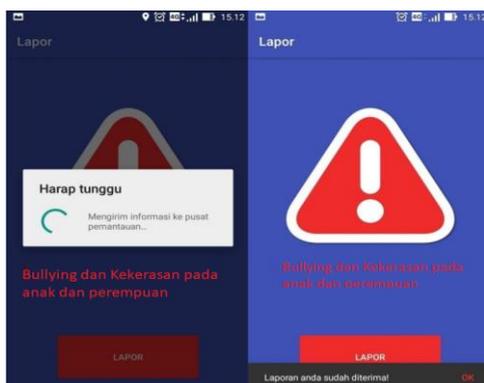
Halaman menu utama adalah halaman yang akan ditampilkan ketika pelapor membuka aplikasi. Pada menu utama pelapor ini sengaja dibuat hanya terdapat tombol yaitu lapor agar dapat digunakan dengan cepat ketika dalam keadaan darurat. Berikut adalah tampilan menu utama aplikasi pelapor dapat dilihat pada gambar 6 di bawah ini.



Gambar 6. Tampilan Menu Utama Pelapor

## 2. Tampilan Menu Proses Pelapor

Halaman menu proses Pelapor akan ditampilkan ketika pelapor mengetuk tombol lapor yang terdapat di dalam menu utama. Pada saat pelapor mengetuk tombol lapor sistem akan menyimpan titik lokasi pelapor dan melacak semua kantor polisi yang ada pada *database* lalu mengirim laporan tersebut seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Berikut adalah tampilan menu proses pelaporan pada Gambar 7 di bawah ini.



Gambar 7. Tampilan Menu Proses Pelapor

## 3. Tampilan Peringatan

Peringatan merupakan tampilan yang akan muncul ketika pelapor sebelumnya telah melakukan laporan pengaduan lalu mengetuk kembali tombol lapor yang terdapat pada menu utama, jika terjadi hal tersebut maka sistem akan

memberikan peringatan kepada pelapor dan akan mengulang kembali laporannya. Berikut adalah tampilan peringatan dapat dilihat pada Gambar 8 di bawah ini.



Gambar 8 Tampilan Peringatan

## b. Tampilan Antar Muka Pelaporan

Tampilan antar muka pelaporan adalah aplikasi yang didesain khusus untuk digunakan pelapor dalam melakukan pemantauan laporan tindak kekerasan rumah tangga. Berikut di bawah ini penjelasan dari tampilan antar muka aplikasi pemantau laporan:

### 1. Tampilan *Splashscreen*

Halaman *splashscreen* adalah halaman yang pertama kali dilihat oleh pemantau saat membuka aplikasi pelaporan tindak kekerasan dalam rumah tangga, halaman ini langsung terhubung ke halaman menu utama aplikasi. Berikut tampilannya dapat dilihat pada Gambar 9 di bawah ini.



Gambar 9. Tampilan *Splashscreen*

## 2. Tampilan Menu Utama Pelaporan

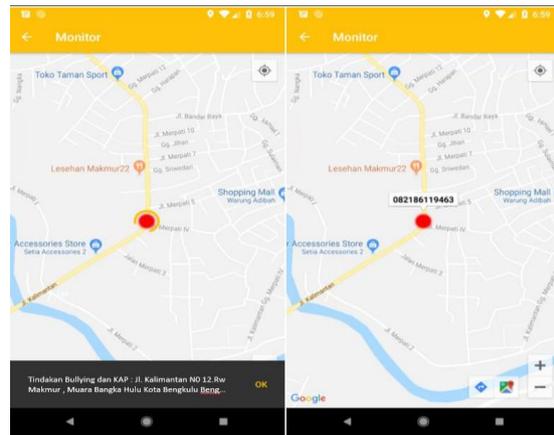
Halaman menu utama adalah halaman yang akan ditampilkan setelah halaman splashscreen. Pada menu utama ini terdapat 3 (tiga) pilihan menu, yaitu pantau, daftar lapor dan tentang. Pemantau dapat memilih setiap menu yang tersedia pada aplikasi pelaporan tindak kekerasan dalam rumah tangga ini. Berikut tampilan dari menu utama aplikasi pemantau dapat kita lihat pada Gambar 10 di bawah ini.



Gambar 10 Tampilan Menu Utama Pelaporan

## 3. Tampilan Menu Pelaporan

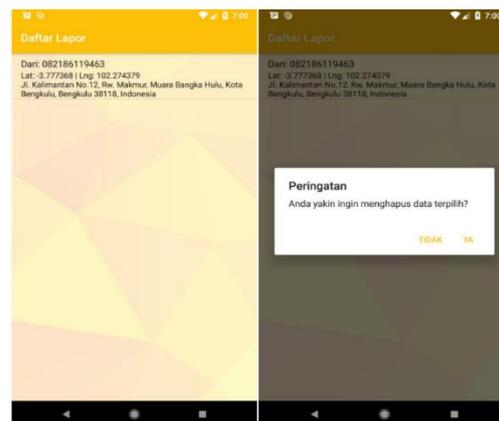
Halaman menu Pelaporan akan tampil ketika pemantau menyetujui tombol pantau yang terdapat di dalam menu utama. Pada saat pemantau menyetujui tombol pantau sistem akan memanggil dan menampilkan peta maps selanjutnya sistem akan langsung menelusuri titik lokasi pelaporan tindak kekerasan dalam rumah tangga yang telah diterima oleh aplikasi pemantau. Berikut tampilan dari menu pemantauan pada Gambar 11 di bawah ini.



Gambar 11. Tampilan Menu Pelaporan

## 4. Tampilan Menu Daftar Lapor

Halaman menu daftar lapor akan tampil ketika pemantau menyetujui tombol daftar lapor yang terdapat di dalam menu utama. ketika pemantau menyetujui tombol daftar lapor sistem akan menampilkan semua daftar laporan dari pengaduan pelapor yang telah diterima oleh aplikasi pemantau dan pemantau dapat langsung melakukan penelusuran lokasi dengan menyetujui salah satu dari daftar lapor atau menghapus salah satu data dari daftar lapor dengan cara ketuk dan tahan pada daftar lapor terpilih. Berikut adalah tampilan dari menu daftar lapor.



Gambar 12. Tampilan Menu Daftar Laporan

## B. Pembahasan

Tahap pengujian merupakan salah satu tahap yang penting dalam pembuatan aplikasi. Dalam pengujian ini kualitas aplikasi dan kelemahan dari

aplikasi diuji untuk mendapatkan hasil akhir yang baik. Pengujian yang dilakukan terhadap sistem yaitu pengujian secara fungsional.

### 1. Pengujian fungsional

Tabel 1. Pengujian Aplikasi oleh Pengguna (User)

No	No HP	Alamat	Lokasi		Tanggal aduan	Status Pengaduan
			Latitude	Longitude		
1	085-80838-6868	Jln. Cempaka Permai Kel Pagar Dewa, Kec. Selebar Kota Bengkulu, Bengkulu 38221, Indonesia	-	102.31	02 Agustus 2022	Sele sai
2	0852-6777-1023	Jln. Bhayangkara Kel. Sido Mulyo Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229, Indonesia	-	102.31	8 Agustus 2022	Pro ses
3	0812-2798-4733	Jln. Cimanuk Kel. Padang Harapan Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38225, Indonesia	-	102.29	11 Agustus 2022	Pro ses
4	0858-3874-2060	Jln. Lintas Barat Sumatera Muko-Kota, Bengkulu, Indonesia	-	102.34	09 Agustus 2022	Pro ses
5	Tiang rambu tanda belokan tajam patah	Rambu tanda belokan tajam di Jl. Depati Payung Negara Kel. Betungan Kota Selebar, Kota Bengkulu, Bengkulu 38216	-	102.33	05 Agustus 2022	Ver ifik asi
6	0852-6790-9654	Jl. H. Adam Malik Kel. Jalan Gedang Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38211, Indonesia	-	102.31	29 Juli 2022	Pro ses
7	0896-2707-3349	Jl. Parawisata Kel. Lempuing Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu, Bengkulu 38223, Indonesia	-	102.27	20 Agustus 2022	Ver ifik asi
8	0852-8967-8455	Jln. Depati Payung Negara Kel. Pekan Sabtu, Kec. Selebar Bengkulu 38213, Indonesia	-	102.33	17 Agustus 2022	Ver ifik asi
9	0853-8155-5087	Jl. S. Parman Kel. Padang Jati, Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu, Bengkulu 38227	-	102.26	06 Agustus 2022	Pro ses
10	0852-1872-8827	Jl. Letjend Suprpto Kel. Dalam Kec Ratu Samba Kota Bengkulu, Bengkulu 38222, Indonesia	-	-	25 juli 2022	Sele sai

1	0813-7924-2184	Jl. Danau Ke. Panorama Singaran Kota Bengkulu, Bengkulu 38224, Indonesia	-	102.29	03 Agustus 2022	Ver ifik asi
1	0815-3936-6476	Jl. Putri Gading Kel. Penurunan, Kecamatan Ratu Samban, Kota Bengkulu, Bengkulu 38223, Indonesia	-	102.26	14 Agustus 2022	Sele sai
1	0896-2725-1460	Jl. Pariwisata, Pantai Panjang, Lempuing, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu, Bengkulu 38223, Indonesia	-	102.26	08 Agustus 2022	Pro ses
1	0815-3902-534	Jl. Depati Payung Negara Kel. Betungan Selebar Kota Bengkulu 38213	-	102.35	01 Agustus 2022	Sele sai
1	0811-7399-113	Jl. Indragiri Kel. Padang Harapan, Kec. Gading Cemp., Kota Bengkulu, Bengkulu 38224, Indonesia	-	102.28	29 Juli 2022	Pro ses
1	0853-8256-6670	Jl. RE Martadinata Kel. Pagar Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu, Bengkulu 38216, Indonesia	-	102.31	19 Agustus 2022	Ver ifik asi
1	0858-6884-2525	Jl. Halmahera Kel. Surabaya, Kec. Sungai Serut, Kota Bengkulu, Bengkulu 38119, Indonesia	-	102.30	30 juli 2022	Sele sai
1	0853-3830-2843	Jl. Kalimantan Kel. Rawa Makmur Muara Bangka Hulu, Kota Bengkulu, Bengkulu 38118, Indonesia	-	102.27	1 Agustus 2022	Pro ses

### 2. Kuisoner

Kuesioner diberikan kepada 32 responden, hasil pengolahan dari kuisioner dapat dilihat di tabel berikut: Data hasil yang didapat dari Kuisioner dihitung dengan menggunakan rumus: Rumus = Nilai : Nilai maksimal x 100% Nilai maksimal dilakukan penghitung dengan menggunakan rumus: Nilai maksimal = Responden x 5.

Tabel 2. Kuisoner.

No	Kriteria	Sikap			Persentase
		Setuju	Tidak Setuju	Netral	
1	Apakah diperlukan sistem ini	12	2	4	81%
2	Program bersifat Interaktif dan	11	4	6	82%

3	Dinamis Aplikasi membantu dalam menyelesaikan kasus bullying dan keekrasan anak	13	3	3	84%
4	Warna tampilan menarik	16	1	2	90%
5	Menu tampilan bersifat user friendly	10	2	1	80%

Keterangan dari pernyataan : 5 diperoleh dari nilai Setuju, maka nilai maksimal dari kuisioner ini adalah  $32 \times 5 = 160$

### 3. Pengujian Perangkat

Tabel 3. Pengujian Perangkat

Pengujian	Pengamatan	Keterangan
Koneksi Jaringan	Terputus	Tidak Berhasil
Lokasi	Terhubung	Berhasil
	Wilayah Kota Bengkulu	Berhasil
Notifikasi Laporan	Luar Kota Bengkulu	Tidak Berhasil
	2 Detik <	Berhasil
Jumlah Pengguna dalam satu waktu (Serentak)	>2 Detik	Tidak Berhasil
	10 orang <	Berhasil
Koneksi internet	>10 orang	Berhasil
	Mati	Tidak Berhasil
Versi Android	Hidup	Berhasil
	Kitkat <	Berhasil
	>Kitkat	Tidak Berhasil

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh *user* hampir 83% menyatakan aplikasi ini menarik dan dibutuhkan, menggunakan *Location Based Service* yang memungkinkan *sitarget* bisa melakukan pelaporan sendiri melewati perangkat seluler dan otomatis lokasi akan terdeteksi dengan sendirinya, Kelebihan LBS, rata-rata terjadi *delay* sekitar 2 detik dan layanan LBS tetap berfungsi walaupun pengguna berada di dalam gedung dan pengaruh medan elektromagnetik lain yang tidak terlalu besar, kekurangan jangkauan area sangat bergantung pada jangkauan jaringan seluler dan aplikasi dapat dijalankan minimal pada versi android Kitkat sedangkan dengan versi di bawah Kitkat aplikasi tidak dapat dijalankan.

## REFERENSI

- [1] R. Wahyuni and Y. Irawan, "Aplikasi E-Book Untuk Aturan Kerja Berbasis Web Di Pengadilan Negeri Muara Bulian Kelas Ii Jambi," *J. Ilmu Komput.*, vol. 9, no. 1, pp. 20–26, 2020, doi: 10.33060/jik/2020/vol9.iss1.152.
- [2] G. Hati, A. Suprayogi, and B. Sasmito, "Aplikasi Penanda Lokasi Peta Digital Berbasis Mobile Gis Pada Smartphone Android," *J. Geod. Undip*, vol. 2, no. 4, p. 82406, 2013.
- [3] H. Abdurahman and A. R. Riswaya, "Aplikasi Pinjaman Pembayaran Secara Kredit Pada Bank Yudha Bhakti STMIK Mardira Indonesia, Bandung," *Comput. Bisnis*, vol. 8, no. 2, pp. 61–69, 2014.
- [4] A. Juansyah, "Pembangunan Aplikasi Child Tracker Berbasis Assisted – Global Positioning System ( A-GPS ) Dengan Platform Android," *J. Ilm. Komput. dan Inform.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2015.
- [5] A. P. M. A. Arif, Nur Saiful; Wanda, "Aplikasi Administrasi Perpustakaan Berbasis Web Smk Katamso Brigjend Katamso Medan," *J. Ilm. Saintikom*, vol. 12, no. 1, pp. 25–36, 2013.
- [6] M. Tumimomor, E. Jando, and E. Meolbatak, "Sistem Informasi Geografis Pariwisata Kota Kupang," *J. Nas. Pendidik. Tek. Inform.*, vol. 2, no. 2, p. 142, 2013, doi: 10.23887/janapati.v2i2.9785.
- [7] K. M. Wibowo, I. Kanedi, and J. Jumadi, "Sistem Informasi Berbasis Web dengan PHP dan MySQL," *J. Media Infotama*, vol. 11, no. 1, pp. 51–60, 2011.
- [8] Y. B. L. Hege, E. Kumalasar, and U. Lestari, "Sistem Informasi Geografis (Sig) Pelayanan Kesehatan Di Kotamadya Yogyakarta Berbasis Web," *J. Scr.*, vol. 1, no. 1, pp. 56–62, 2013.
- [9] D. F. N. Aini, "Self Esteem Pada Anak Usia Sekolah Dasar Untuk Pencegahan Kasus Bullying," *J. Pemikir. dan Pengemb. Sekol. Dasar*, vol. 6, no. 1, p. 36, 2018, doi: 10.22219/jp2sd.v6i1.5901.
- [10] Hidayati, "Bullying pada Anak: Analisis dan Alternatif Solusi," *J. Insa.*, vol. 14, no. 1, pp. 41–48, 2012, [Online]. Available: [http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/artikel\\_5-14-1.pdf](http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/artikel_5-14-1.pdf).
- [11] S. Ramdhan, R. Tullah, and S. N. Janah, "Iklan Animasi Stop Bullying pada SD Negeri Cibadak II Berbasis Multimedia," *J. Sisfotek Glob.*, vol. 9, no. 2, pp. 6–13, 2019, [Online]. Available: <https://stmikglobal.ac.id/journal/index.php/sisfotek/article/view/240>.
- [12] M. Amalia, "Kekerasan Perempuan dalam Perspektif Hukum dan Sosiokultural," *J. Wawasan Huk.*, vol. 25, no. 02, pp. 399–411, 2011.
- [13] A. Hufad, "Perilaku Kekerasan: Analisis Menurut Sistem Budaya dan Implikasi Edukatif," *Mimb. Pendidik.*, vol. 22, no. 2, pp. 52–61, 2003.
- [14] I. Noviana, "Kekerasan Seksual Terhadap Anak: Dampak Dan Penanganannya," *Sosio Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 13–28, 2015, doi: 10.33007/inf.v1i1.87.
- [15] A. A. Sumitro, A. A. E. Sinsuw, and X. B. N. Najooan, "Implementasi Location Based Service Untuk Aplikasi Mobile City Directory Studi Kasus Kota Kotamabagu," *J. Tek. Inform. Unsrat*, vol. 11, no. 1, p. 141751, 2017, doi: 10.35793/jti.11.1.2017.16925.
- [16] T. Abidin, M. Wiyugo, and D. Apriliani, "Implementasi Location Based Service Pada Aplikasi Pencarian Agen Travel Tegal," *J. Politek. Caltex Riau*, vol. 3, no. 2, p. 181, 2017.
- [17] S. Alfeno and R. E. C. Devi, "Implementasi Global Positioning System (GPS) dan Location Based Service (LSB) pada Sistem Informasi Kereta Api untuk Wilayah Jabodetabek," *Sisfotek Glob.*, vol. 7, no. 2, pp. 27–33, 2017, [Online]. Available:

- <https://journal.stmikglobal.ac.id/index.php/sisfotek/article/view/146>.
- [18] B. C. Neyfa and D. Tamara, "Special Meeting of Council," *Br. Med. J.*, vol. 1, no. 6001, pp. 107–109, 1976, doi: 10.1136/bmj.1.6001.107.
- [19] N. A. Pratama and C. Hermawan, "Aplikasi Pembelajaran Tes Potensi Akademik Berbasis Android komputer yang dibuat untuk menolong manusia Dalvik Virtual Machine ( DVM ) adalah Android SDK adalah tools API ( Application Examination ) yang sudah menjadi standar Pengertian Android Android ad," vol. 6, pp. 1–6, 2016, [Online]. Available: <http://jurnal.unda.ac.id/index.php/Jpdf/article/view/11/13>.
- [20] O. Rizan and Hamidah, "Rancangan Aplikasi Monitoring Kamera CCTV Untuk Perangkat Mobile Berbasis Android," *Tekno. Inform. dan Komput.*, vol. 3, p. 46, 2016.